

**PENGARUH PEMERIKSAAN SURAT PEMBERITAHUAN  
TAHUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
BINJAI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**LAKSONO T. SASONGKO  
NIM : 05 833 0147**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2 0 0 9**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMERIKSAAN SURAT PEMBERITAHUAN  
TAHUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA  
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BINJAI**

**NAMA MAHASISWA : LAKSONO T. SASONGKO**

**NIM : 05 833 0147**

**JURUSAN : AKUNTANSI**



**Menyetujui :  
Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**(DRS. H. ARIFIN LUBIS, MM., Ak.)**

**Pembimbing II**

**(LINDA LORES, SE., MSi)**

**Ketua Jurusan**

**(LINDA LORES, SE., MSi)**



**Dekan**

**(PROF. DR. H. SYA'AD AFIFUDDIN, SE., MEc)**

## ABSTRAK

Laksono T. Sasongko, Pengaruh Pemeriksaan Surat Pemberitahuan Tahunan Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai. Skripsi. 2009.

Wajib Pajak yang akan dilakukan pemeriksaan antara lain jika SPT menunjukkan kelebihan pembayaran pajak (SPT Lebih Bayar), termasuk yang telah diberikan pendahuluan pembayaran pajak. SPT yang menyatakan Lebih bayar tentunya akan mempengaruhi penerimaan pajak. Dalam hal ini penerimaan pajak akan berkurang karena adanya kewajiban untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak tersebut kepada Wajib Pajak. Sebelum kelebihan pembayaran pajak tersebut dikembalikan kepada Wajib Pajak, tentunya akan dilakukan pemeriksaan atas SPT Lebih bayar tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah Wajib Pajak tersebut memang berhak mendapatkan pengembalian atau tidak. Berdasarkan penelitian pendahuluan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Apakah pemeriksaan Surat Pemberitahuan Tahunan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai.

Jenis penelitian yang Penulis lakukan adalah melalui penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SPT Tahunan yang diperiksa di Kantor Pelayanan pada tahun 2006, 2007 dan 2008. Dalam bahasan ini Penulis mengambil sampel berdasarkan metode *Simple Random Sampling*. Adapun teknik analisa data yang diterapkan adalah metode Regresi sederhana persamaan umum regresi liner sederhana adalah :  $Y = a + bx$ .

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemeriksaan Surat Pemberitahuan Tahunan mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai. Hal itu terbukti dari hasil perhitungan diperoleh bahwa  $b = 4,82$  (bertanda positif), dapat dikatakan bahwa setiap perubahan 1 (100%) nilai  $x$  (hasil pemeriksaan SPT Tahunan) maka akan diikuti kenaikan nilai  $y$  (penerimaan pajak) sebesar Rp. 4,82. Berdasarkan perhitungan diperoleh  $a = 72,28$ , artinya setiap kenaikan penerimaan pajak sebesar Rp. 4.82 kali maka akan ditambah dengan nilai tetap (konstan) sebesar Rp. 72,28.

Kata Kunci : Pemeriksaan, Surat Pemberitahuan Tahunan, Penerimaan, Pajak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Pemeriksaan Surat Pemberitahuan Tahunan Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Prarama Binjai”**. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, dan waktu penulis. Untuk itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Sya'ad Afifuddin, SE., MEd., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Aritin Lubis, MM., Ak., Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi skripsi hingga selesai.
3. Ibu Linda Lores SE., MSi., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Univeritas Medan Area dan sekaligus Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan pegawai di Fakultas Ekonomi Univeritas Medao Area.

5. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai beserta rekan-rekan pegawai yang telah banyak membantu dalam pemberian data.
6. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas nasihat, bimbingan dan doanya selama ini kepada penulis.
7. Seluruh teman sekuliah yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.

Medan, ..... 2009

Penulis

**LAKSONO T. SASONGKO**

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Pajak.....	4
B. Pengertian Pemeriksaan Pajak .....	5
C. Kriteria Pemeriksaan Pajak .....	6
D. Tahap-Tahap Pemeriksaan Pajak .....	11
E. Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan .....	17
F. Hasil Pemeriksaan .....	20
G. Kerangka Konseptual .....	23
H. Hipotesis .....	23

<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Defenisi Operasional .....	25
D. Jenis dan Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	28
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1. Waktu Penelitian .....	24
4.1. SPT Wajib Pajak PPb Orang Pribadi, Badan dan PPh Pasal 21 Terdaftar Di KPP Pratama Binjai Tahun Pajak 2006-2008 .....	42
4.2. Daftar Wajib Pajak PPh Orang Pribadi, Badan dan PPb Pasal 21 Yang Melaporkan SPT Tahun Pajak 2006-2008 .....	42
4.3. SP3 Atas Pemeriksaan Terhadap 30 Sampel SPT Lebih Bayar yang Dikonfirmasi Wajib Pajak Tahun Pajak 2006-2008 .....	43
4.4. Hasil Pemeriksaan Terhadap 30 Sampel SPT Lebih Bayar Tahun Di KPP Pratama Binjai Tahun Pajak 2006-2008 .....	46
4.5. Hasil Pemeriksaan Berdasarkan 30 Sampel PPh Badan, Orang Pribadi dan PPh Pasal 21 Terhadap Penerimaan Pajak Tahun Pajak 2006-2008	49
4.6. Hasil Pemeriksaan SPT Tahunan dan Penerimaan Pajak Tahun Pajak 2006-2008 .....	50
4.7. Variabel X dan Y (dalam puluhan juta) .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>2-1. Pemeriksaan Surat Pemberitahuan Terhadap Penerimaan Pajak .....</b>	<b>23</b>
<b>4.1. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai .....</b>	<b>31</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara selalu memerlukan dana untuk membiayai jalannya roda pemerintahan. Dana-dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai kegiatan, salah satunya adalah dengan cara pemungutan pajak. Pajak sebagai sumber dana yang sangat penting bagi pembiayaan negara diharapkan dapat meningkat dari tahun ke tahun.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia dikenal dengan sistem *self assessment* yang dikenalkan sejak tahun 1983, sistem perpajakan modern ini juga dianut oleh beberapa negara maju. Sistem ini dimaksudkan untuk memberi kepercayaan kepada masyarakat wajib pajak untuk menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang, memperhitungkan pajak yang telah dibayar sendiri atau dipotong oleh pihak ketiga, melunasi kekurangannya dan melaporkan pemenuhan kewajiban perpajakannya di Kantor Pelayanan Pajak. Untuk dapat melaksanakan kewajiban perpajakan berdasarkan *self assessment* itu, pembukuan mempunyai peranan penting.

Melalui sistem *self assessment* ini pelaksanaan administrasi perpajakan diharapkan dapat terlaksana dengan lebih rapi, sederhana, terkendali, dan mudah untuk dipahami oleh Wajib Pajak, sehingga pajak yang dipungut oleh negara yang ditujukan untuk mengarahkan kemandirian bangsa dalam membiayai pembangunan dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sistem *self assessment* dalam perpajakan di Indonesia bukan berarti otoritas perpajakan tidak berbuat apa-apa lagi dan hanya menerima secara pasif seluruh perhitungan pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak. Untuk memastikan bahwa Wajib Pajak telah melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan lengkap dan benar maka otoritas perpajakan melakukan pengujian melalui pemeriksaan pajak atau lebih dikenal dengan istilah *tax audit*.

Wajib Pajak yang akan dilakukan pemeriksaan antara lain jika SPT menunjukkan kelebihan pembayaran pajak (SPT Lebih Bayar), termasuk yang telah diberikan pendahuluan pembayaran pajak; SPT menunjukkan rugi; SPT disampaikan atau disampaikan tidak pada waktu yang ditetapkan; SPT yang memenuhi kriteria seleksi yang ditentukan Direktorat Jenderal Pajak; dan SPT yang memiliki indikasi terjadi penggelapan pajak.

SPT yang menyatakan Lebih bayar tentunya akan mempengaruhi penerimaan pajak. Dalam hal ini penerimaan pajak akan berkurang karena adanya kewajiban untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak tersebut kepada Wajib Pajak. Sebelum kelebihan pembayaran pajak tersebut dikembalikan kepada Wajib Pajak, tentunya akan dilakukan pemeriksaan atas SPT Lebih bayar tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah Wajib Pajak tersebut memang berhak mendapatkan pengembalian pajak tersebut atau tidak.

Hasil pemeriksaan terhadap SPT Lebih Bayar akan membawa pengaruh terhadap penerimaan pajak, baik itu menambah ataupun mengurangi penerimaan pajak. Atas dasar inilah, penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dalam skripsi dengan judul "Pengaruh Pemeriksaan Surat Pemberitahuan Tahunan Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, **Pedoman dan Prosedur Pemeriksaan Akuntan**, Edisi Revisi, Penerbit Indah, Surabaya, 2000.
- Hardi, **Pemeriksaan Pajak**. Edisi I Penerbit Kharisma, Jakarta, 2008.
- Gunadi, **Akuntansi Pajak Sesuai Dengan Undang-Undang Pajak Baru**, Edisi 1, Cetakan Ketujuh, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2008.
- , **Ketentuan Perhitungaa dan Pelunasan Pajak Penghasilan**, Edisi III, Penerbit, Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- H. Bobari, **Pengantar Hukum Pajak**, Edisi Revisi, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Mardiasmo, **Perpajakan**. Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007.
- R. Santoso Brotodihardjo, **Pengantar Hukum Pajak**, Edisi IV, PT. Penerbit Eresco, Bandung, 2008.
- Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kedelapan, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung, 2005.
- Yusdianto Prabowo, **Akuntansi Perpajakan Terapan**, Edisi I, Cetakan Kedua, Penerbit Grasindo, Jakarta, 2008.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007, **tentang Ketentuan Umum Perpajakan**.
- Direktorat Jenderal Pajak, **Surat Edaran No. SE-10/PJ.04/2008, Kebijakan Pemeriksaan Pajak**.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 545/KMK.04/2002, **tentang Pemeriksaan Pajak**.